

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia pejalan kaki merupakan pelaku perjalanan yang paling sering mengalami kecelakaan. Pergerakan pejalan kaki khususnya ketika menyeberangi jalan sangat berbahaya dan dapat menimbulkan konflik dengan kendaraan yang melajund jalan yang sama. Jika pejalan kaki bercampur dengan kendaraan, maka mereka akan memperlambat arus lalu lintas sehingga menimbulkan tingginya tingkat kecelakaan, selain itu juga akan mempengaruhi kapasitas jalan. (Herman, Dkk. 2016)

Menurut Wolfgang, S.H. et al (1986) beberapa karakteristik arus lalu lintas kendaraan memperlihatkan kesamaan terhadap pola-pola aliran pejalan kaki. Kecepatan, arus dan kepadatan yang saling berhubungan. Melewati tingkat arus maksimum (kapasitas), kepadatan akan terus bertambah ke arah kepadatan menumpuk (jam density) sementara, sementara arus dan kecepatan akan drop ke arah nol.

Kota Surabaya mampu menarik pengunjung dari dalam maupun luar kota untuk menikmati berbagai keberanekaragaman kuliner dan wisata belanja. Mulai dari bangunan megah hingga pasar tradisional bisa dijumpai di Surabaya, dan Pasar malam Kodam V Surabaya adalah salah satu lokasi yang dapat menjadi pilihan untuk berwisata belanja dan berburu aneka kuliner. Pada malam hari Lapangan Kodam V Brawijaya

Surabaya yang terletak di Jl. Raden Wijaya Surabaya ini diubah menjadi tempat berwisata dan masyarakat dari berbagai lapisan tumpah ruah di lokasi tersebut dengan bermacam tujuan membeli barang atau hanya sekedar mencicipi jajanan dan makanan.

Para pedagang melakukan berbagai cara untuk membuat desain stan yang menarik dan memberi nama-nama unik untuk barang dagangannya supaya menarik minat pembeli. Jika cuaca sedang tidak baik, otomatis pengunjung berkurang dan membuat pendapatan pedagang menurun.

Penelitian ini mengambil kasus di Jalan Raden Wijaya dan Jalan Kesatriyan dengan pendapat bahwa jalan tersebut merupakan salah satu fasilitas pejalan kaki untuk belanja dan liburan di pasar malam Kodam V Surabaya dan telah menandai perubahan yang sangat signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui “ANALISIS KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PELAYANAN FASILITAS PEJALAN KAKI DI KAWASAN PASAR MALAM KODAM V SURABAYA”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah yang akan di bahas adalah :

1. Bagaimana karakteriistik pejalan kaki di kawasan pasar malam Kodam V Surabaya ?

2. Bagaimana hubungan antar variabel pergerakan pejalan kaki di kawasan pasar malam kodam V Surabaya ?
3. Bagaimana kapasitas dan tingkat pelayanan pejalan kaki di kawasan pasar malam kodam V Surabaya ?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini di tetapkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berlokasi di kawasan pasar malam kodam V Surabaya yang sejak malam hari menjadi kawasan berbelanja dan liburan, dengan mengambil 2 titik observasi di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan sepanjang 15 meter.
2. Karakteristik pergerakan pejalan kaki yang diamati adalah arus (flow), kecepatan (speed), kepadatan (density).
3. Waktu tempuh pejalan kaki yang diamati berdasarkan pejalan kaki yang berjalan normal, sehingga aktivitas yang berlari atau berhenti sementara dapat di abaikan.
4. Penentuan tingkat pelayanan di hitung menggunakan dua cara :
 - a. Arus (flow) pejalan kaki pada interval 15 menitan terbesar.
 - b. Ruang(space) untuk pejalan kaki pada ruas 15 menitan yang terbesar.
5. Pengambilan data dilakukan pada hari Senin dan Sabtu malam.
6. Cara pendataan dilakukan dengan teknik manual.
7. Standart LOS (Level Of Service) berdasarkan highway capacity manual yang dimaksud adalah pengertian dari kondisi operasional arus pejalan

kaki berdasarkan kenyamanan pejalan kaki yang terdefinisi berdasarkan kebebasan untuk memilih kecepatan dan kemampuan untuk mendahului pejalan kaki yang lain.

8. Metode analisis dengan menggunakan metode regresi linier sesuai dengan cara yang digunakan oleh Greenshields.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil uraian rumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui karakteristik pergerakan pejalan kaki yaitu arus (flow), kecepatan (speed), kepadatan (density) di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan Surabaya.
2. Mengetahui hubungan antar variabel pergerakan pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan Surabaya.
3. Mengetahui kapasitas dan tingkat pelayanan pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan Surabaya.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Mengetahui tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan kesatriyan Surabaya, kawasan pasar malam Kodam V Surabaya, apakah masih dapat menampung jumlah pejalan kaki yang ada.
2. Mengetahui bagaimana karakteristik pergerakan para pejalan kaki di jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan yaitu arus (flow), kecepatan (speed), kepadatan (density).

3. Memberikan informasi kepada Pemerintah Daerah Kota Surabaya ataupun pihak-pihak terkait mengenai kondisi serta kebutuhan pejalan kaki akan rasa kenyamanan terhadap pemanfaatan fasilitas jalan Raden Wijaya dan jalan Kesatriyan Surabaya, kawasan pasar malam Kodam V Surabaya.
4. Sebagai bahan perbendaharaan mengenai penelitian pejalan kaki berdasarkan karakteristik pergerakan pejalan kaki.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN TUGAS AKHIR

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan penelitian terdahulu dan teori dasar yang digunakan

BAB III METODOLOGI

Berisikan tentang prosedur penelitian bahan atau materi alat atau instrument, variabel penelitian, analisis data dan jadwal pelaksanaan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang tema tugas akhir berorientasi produk/aplikasi terapan dan tema tugas akhir berorientasi non-produk/non-aplikasi

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran pengembangan

LAMPIRAN